

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Latar belakang praktik prostitusi di wilayah Lokawisata Baturraden adalah dikarenakan faktor ekonomi, hidup miskin sejak lahir, sehingga dalam pendidikan-pun terbatas, rata-rata hanya bersekolah SD-SMP, selain itu juga para PSK juga berasal dari daerah *slums* (perkampungan-perkampungan melarat, kotor/kumuh dan lingkungan premanisme).
2. Penanganan Pemerintah Kabupaten Banyumas terhadap praktik prostitusi di Lokawisata Baturraden dilakukan dengan berbagai cara meliputi tindakan-tindakan preemtif, preventif, represif dan kuratif. Selain itu, ditinjau dari perangkat regulasi, prostitusi juga dilarang melalui Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Banyumas No. 16 Tahun 2015 Tentang Penanggulangan Penyakit Masyarakat.

B. Saran

1. Sebagai upaya untuk mengurangi kejahatan prostitusi Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas perlu mengatur secara jelas dan tegas mengenai praktik pelacuran atau prostitusi.
2. Hendaknya dalam penanganan prostitusi antar instansi terkait saling mendukung dalam penegakan kejahatan prostitusi dan mengikutsertakan masyarakat dalam menangani prostitusi.